

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam novel *AW* karya Any Asmara ditemukan enam jenis penggunaan bahasa kias, yaitu simile, metafora, personifikasi, metonimia, sinekdoke dan hiperbola. Fungsi bahasa kias yang terdapat dalam novel yaitu untuk memperindah bunyi dan penuturan, konkritisasi, menjelaskan gambaran, membangkitkan kesan dan suasana tertentu, menekankan penuturan atau emosi, menghidupkan gambaran, mempersingkatkan penuturan, dan melukiskan perasaan tokoh. Adanya bahasa kias yang terdapat dalam novel *AW*, menunjukkan bahwa penyair mempunyai banyak kemampuan menggunakan variasi-variasi gaya bahasa khususnya bahasa kias. Penggunaan bahasa kias yang bervariasi tersebut dapat menambah keindahan karya sastra. Selain itu, pemakaian berbagai macam bahasa kias dalam novel tersebut, menunjukkan bahwa bahasa kias mempunyai peranan yang penting dalam mendukung karya-karya Any Asmara. Hal tersebut dilakukan untuk membuat novel menjadi indah dan menarik.

Hubungan antara jenis dan fungsi bahasa kias sangat erat. Penggunaan masing-masing jenis bahasa kias saling berkaitan dengan fungsinya, yaitu majas metafora dan simile biasanya berfungsi untuk menjelaskan gambaran, personifikasi paling banyak berfungsi untuk menghidupkan gambaran karena majas personifikasi digunakan

untuk menggambarkan sesuatu seolah-olah memiliki sifat seperti manusia, metonimia paling banyak berfungsi untuk mempersingkat penulisan dan penuturan, sinekdoke menjelaskan gambaran dan hiperbola berfungsi untuk menekankan penuturan karena pada dasarnya majas hiperbola merupakan majas yang melebih-lebihkan sesuatu sehingga terlihat dalam kehidupan nyata itu tidak mungkin. Sedangkan fungsi konkret, membangkitkan suasana dan melukiskan perasaan dapat digunakan untuk semua jenis majas.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel Anteping Wanita karya Any Asmara terdapat penggunaan bahasa kias atau majas dengan jumlah pemunculan yang cukup banyak. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah perbendaharaan penelitian ini di bidang linguistik tentang kajian stilistika, khususnya mengenai bahasa kiasan yang terdapat dalam karya sastra yang berupa novel.

Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa, FBS, UNY, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan di bidang ilmu linguistik khususnya tentang bahasa kiasan atau pemajasan. Bagi para pengajar, penelitian ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran menulis karya sastra terkait dengan bahasa kias. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lain khususnya yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan dan kesastraan yang kajiannya berupa novel.

### C. Saran

1. Bahasa kias yang terdapat dalam novel *AW* karya Any Asmara dapat menjadi bahan acuan pengajaran dalam bidang ilmu stilistika, khususnya bahasa dalam karya sastra yang berbentuk novel.
2. Penelitian terhadap bahasa kias atau pemajasan perlu ditindak lanjuti, tidak hanya terbatas pada novel saja, tetapi pada objek penelitian lain, misalnya: pada geguritan, cerkak, dan karya sastra lainnya. Selain itu penelitian lain dapat menganalisis makna bahasa kias dalam karya sastra.
3. Penelitian terhadap novel *AW* karya Any Asmara ini baru mengungkap salah satu aspek yaitu tentang bahasa kias saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap novel ini, baik menggunakan analisis yang sama maupun yang berbeda seperti unsur retorika dan struktural agar pemahaman terhadap novel ini semakin mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Aminuddin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Perss.
- Badrus, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hadiwidjana, R. D. S. 1967. *Tata Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Luxemburg, dkk. 1990. *Pengantar Ilmu Sastra Terjemahan Diek Hartoko*. Jakarta: Gramedia.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. FBS IKIP Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Padmosoekotjo, S. 1953. *Ngengrengan Kasusastran Djawa*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: JB. Wolters Groningen.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

- Prawiroatmodjo, S. 1980. *Bausastra Kamus Jawa-Indonesia*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik (bagian pertama) Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya: Sebuah Pengantar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman, J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.